

Penguatan Peran Karang Taruna Desa Ngaresrejo dalam Kegiatan Sosial dan Kewirausahaan

Strengthening the Role of the Karang Taruna of Ngaresrejo Village Housing Complex in Social and Entrepreneurship Activities

Sudarso^{1*}, Yuyu Sriwahyuni², Maria Ulfa³

¹Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sunan Giri, Indonesia

^{2,3}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sunan Giri, Indonesia

*Penulis Korespondensi : sudarsokaira@gmail.com

Published: Mei, 2024

ABSTRACT

This community service program aims to strengthen the role of the Karang Taruna of Ngaresrejo in social and entrepreneurial activities through a participatory and sustainable community organizing approach. The program was conducted from May to June 2024 in Ngaresrejo Sidoarjo Regency, involving 20 Karang Taruna members as community partners. The implementation method adopted a participatory action research approach, positioning the community as the main actor in the planning, implementation, and evaluation processes. The stages of the program included coordination and team formation, identification of youth needs and potentials, basic organizational and leadership training, practical entrepreneurship training, as well as monitoring and evaluation. The results indicate an improvement in participants' knowledge, organizational capacity, and entrepreneurial readiness, as reflected in increased active participation, teamwork skills, and the ability to design simple business plans using the Business Model Canvas framework. Furthermore, the program encouraged social change by increasing youth awareness of their role in social and economic development within the residential community. Overall, this community service activity contributed to strengthening Karang Taruna as community-based agents of social and economic change.

Keywords: Karang Taruna, community organizing, youth entrepreneurship, community service, youth empowerment

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat peran Karang Taruna Desa Ngaresrejo dalam kegiatan sosial dan kewirausahaan melalui pendekatan pengorganisasian komunitas yang partisipatif dan berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan pada periode Mei–Juni 2024 di Ngaresrejo, Kabupaten Sidoarjo, dengan melibatkan 20 anggota Karang Taruna sebagai subyek dampingan. Metode pelaksanaan mengacu pada pendekatan participatory action research yang menempatkan komunitas sebagai aktor utama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Tahapan pengabdian meliputi koordinasi dan pembentukan tim, identifikasi kebutuhan dan potensi pemuda, pelatihan dasar organisasi dan kepemimpinan, pelatihan kewirausahaan praktis, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kapasitas organisasi, dan kesiapan kewirausahaan anggota Karang Taruna, yang tercermin dari meningkatnya partisipasi aktif, kemampuan kerja sama, serta kemampuan merancang rencana usaha sederhana berbasis Business Model Canvas. Selain itu, kegiatan ini mendorong perubahan sosial berupa meningkatnya kesadaran peran pemuda dalam pembangunan sosial dan ekonomi lingkungan perumahan. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini berkontribusi dalam memperkuat Karang Taruna sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi berbasis komunitas.

Kata kunci: Karang Taruna, pengorganisasian komunitas, kewirausahaan pemuda, pengabdian masyarakat, pemberdayaan pemuda

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

1. PENDAHULUAN

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang berperan penting sebagai motor penggerak kegiatan sosial dan pemberdayaan ekonomi di tingkat komunitas lokal, yang berpotensi mendorong

kesejahteraan masyarakat serta kemandirian pemuda dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi saat ini (Dikananda, 2023; Siwi et al, 2023). Upaya penguatan peran Karang Taruna sering dilakukan melalui program pengabdian masyarakat yang komprehensif, mencakup pelatihan kewirausahaan, peningkatan literasi organisasi, serta pendampingan teknis dan sosial agar anggota dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki (Winarsih et al, 2024; Budianto, 2018).

Dalam konteks pemberdayaan kewirausahaan, literatur PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan digital dan inovatif bagi anggota Karang Taruna terbukti meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola peluang usaha serta memperluas akses pemasaran melalui platform digital (Sutaat et al, 2023; Herawati et al, 2021). Selain itu, pelatihan peningkatan kreativitas pemuda melalui penggunaan alat desain grafis Canva juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan promosi usaha dan pengelolaan media sosial (Yuniarti et al, 2021; Yunita et al, 2022). Tak hanya aspek teknis kewirausahaan, penguatan kapabilitas organisasi dan kepemimpinan menjadi aspek penting yang perlu difasilitasi dalam kegiatan PKM, karena kemampuan memimpin dan mengelola organisasi menjadi dasar keberhasilan implementasi program-program sosial dan ekonomi. Sebagai contoh, kegiatan pengabdian yang memberikan pelatihan manajemen organisasi dan kepemimpinan terhadap pemuda Karang Taruna di Tangerang Selatan berhasil meningkatkan pemahaman peserta terkait pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi (Widodo, 2019).

Selain itu, literatur juga menunjukkan bahwa program peningkatan literasi kewirausahaan di tingkat Karang Taruna dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang diperlukan untuk menciptakan inisiatif usaha baru, mendorong kemandirian ekonomi pemuda, serta membantu mengurangi angka pengangguran lokal (Suprayitno, 2019). Kegiatan penyuluhan kewirausahaan bagi Karang Taruna di Desa Papahan, misalnya, membantu peserta memahami konsep dasar kewirausahaan serta kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan bisnis kecil (Mubarok et al, 2024). Pendekatan semacam ini dapat diadaptasi untuk konteks Desa Ngaresrejo demi memberdayakan 20 anggota Karang Taruna setempat.

Faktor media sosial juga menjadi elemen penting dalam strategi kewirausahaan modern, di mana pemanfaatan platform digital untuk kegiatan promosi dan pemasaran dapat menjadi pendorong signifikan dalam pertumbuhan usaha pemuda (Suprayogi, 2022). PKM yang mengarahkan Karang Taruna dalam pemanfaatan media sosial menunjukkan efektivitas dalam memperluas jaringan pelanggan dan mengurangi biaya pemasaran usaha kecil. Ini relevan bagi Karang Taruna Desa Ngaresrejo yang memerlukan strategi promosi efektif untuk mengembangkan produk usaha mereka. Peran Karang Taruna dalam kegiatan sosial juga tercatat dalam sejumlah studi, menunjukkan bahwa pemuda melalui organisasi ini dapat meningkatkan kepedulian sosial dan solidaritas masyarakat, sehingga memperkuat kohesi sosial di lingkungan tempat tinggal (Ariwibowo, 2020).

Penelitian-penelitian pengabdian masyarakat lainnya juga menggarisbawahi keberhasilan pelatihan dan pendampingan yang bersifat praktis dan kontekstual, misalnya pelatihan literasi digital untuk Karang Taruna di Minahasa yang meningkatkan kecakapan pemuda dalam penggunaan aplikasi digital (Yoerani et al, 2021), atau pelatihan kewirausahaan berbasis diversifikasi produk lokal seperti olahan jamur tiram yang memacu jiwa entrepreneur anggota Karang Taruna (Lidyana et al, 2021). Pendampingan kewirausahaan berbasis komunitas semacam ini memperlihatkan pentingnya konteks lokal dalam merancang intervensi PKM yang efektif (Putranto et al, 2022). Selain itu, strategi penguatan agribisnis digital oleh Karang Taruna Desa menunjukkan pentingnya pemahaman model bisnis modern dalam pemberdayaan komunitas (Mulyawati et al, 2018; Merdekawati et al, 2021).

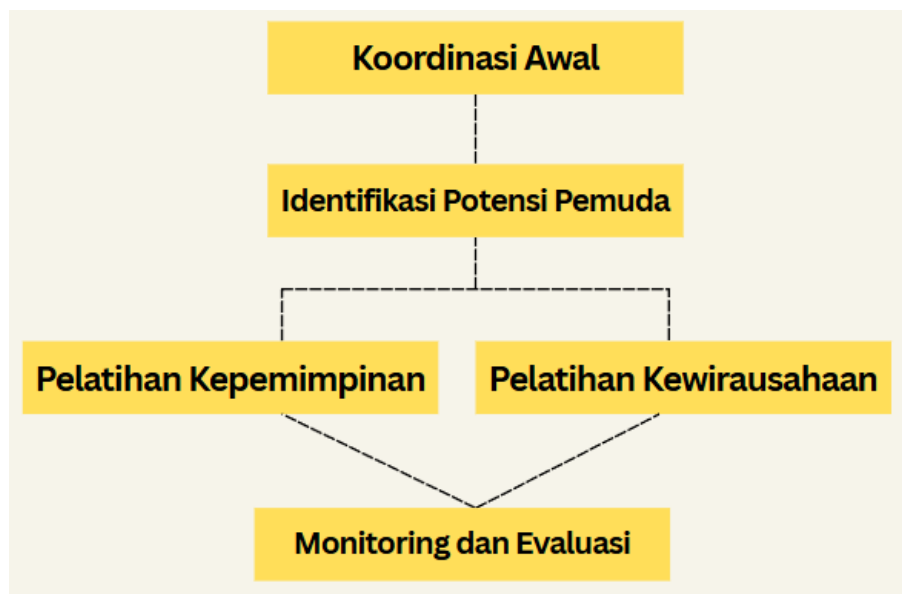
Dalam rangka meningkatkan kapasitas kewirausahaan, pendampingan yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan akan membantu anggota Karang Taruna memetakan peluang usaha serta mengatasi hambatan yang mereka hadapi, baik dari aspek teknis maupun sosial (Ahidin et al, 2020; Choirina et al, 2022). Hal ini selaras dengan upaya memperluas kapasitas organisasi melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah setempat, akademisi, dan sektor swasta. Dengan dasar tersebut, studi pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelaksanaan kegiatan edukasi sosial dan kewirausahaan bagi anggota Karang Taruna Desa Ngaresrejo selama periode Mei–Juni 2024, dengan

tujuan meningkatkan kapasitas organisasi dan keterampilan kewirausahaan anggota secara menyeluruh.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pengorganisasian komunitas (community organizing) yang menekankan keterlibatan aktif subyek dampingan sejak tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan nyata komunitas serta mendorong rasa memiliki (sense of ownership) terhadap hasil kegiatan. Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah 20 orang anggota Karang Taruna Desa Ngaresrejo, Kabupaten Sidoarjo, yang terdiri dari pemuda usia produktif dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang beragam. Lokasi pengabdian bertempat di balai Desa Ngaresrejo, Sidoarjo. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada periode Mei hingga Juni 2024.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR) yang dipadukan dengan metode edukatif dan pendampingan. PAR dipilih karena memungkinkan adanya proses refleksi dan aksi secara berkelanjutan antara tim pengabdian dan komunitas sasaran. Strategi pengabdian meliputi edukasi, pelatihan, diskusi kelompok terarah (focus group discussion), praktik langsung, serta pendampingan selama proses kegiatan berlangsung. Metode ini digunakan untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas sosial dan kewirausahaan anggota Karang Taruna secara komprehensif.



Gambar. 1 Alur Pengabdian Masyarakat

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan koordinasi dan pembentukan tim bersama pengurus Karang Taruna serta tokoh masyarakat setempat untuk menyamakan persepsi terkait tujuan, peran, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan identifikasi kebutuhan dan potensi pemuda melalui diskusi kelompok dan observasi lapangan guna memetakan permasalahan sosial serta peluang kewirausahaan yang ada di lingkungan desa Ngaresrejo. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dasar organisasi dan kepemimpinan yang bertujuan meningkatkan kapasitas anggota Karang Taruna dalam pengelolaan organisasi, komunikasi, dan kerja tim, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan kewirausahaan praktis yang menitikberatkan pada pengenalan konsep kewirausahaan, pengelolaan usaha sederhana, serta strategi pemasaran yang relevan dengan potensi lokal. Tahap akhir kegiatan adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara partisipatif untuk menilai tingkat ketercapaian tujuan, partisipasi peserta, serta perubahan pengetahuan dan sikap anggota Karang Taruna sebagai dasar perumusan rekomendasi keberlanjutan program.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan dinamika pendampingan yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan melalui rangkaian pelatihan mingguan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu selama periode Mei–Juni 2024. Pendampingan diawali dengan penyampaian materi kepemimpinan pada 11 Mei 2024 yang bertujuan membangun pemahaman dasar anggota Karang Taruna mengenai peran pemimpin, kerja tim, dan tanggung jawab sosial dalam organisasi kepemudaan. Pada tahap ini, peserta menunjukkan antusiasme tinggi yang tercermin dari keterlibatan aktif dalam diskusi serta penyampaian pengalaman organisasi yang selama ini mereka jalani. Kegiatan dilanjutkan pada 18 Mei 2024 dengan praktik kepemimpinan melalui simulasi pengambilan keputusan dan pembagian peran dalam organisasi, yang membantu peserta menerjemahkan konsep teoritis ke dalam tindakan nyata.

Tahap berikutnya difokuskan pada penguatan kapasitas kewirausahaan. Pada 1 Juni 2024, peserta memperoleh materi kewirausahaan yang mencakup pengenalan konsep dasar kewirausahaan, identifikasi peluang usaha, serta pentingnya inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan usaha berbasis komunitas. Materi ini kemudian diperdalam melalui kegiatan praktik kewirausahaan pada 8 Juni 2024 dengan penyusunan Business Model Canvas (BMC), yang memungkinkan peserta memetakan ide usaha secara sistematis, mulai dari segmen pelanggan, proposisi nilai, hingga alur pendapatan. Ragam kegiatan tersebut merupakan bentuk aksi teknis program yang dirancang untuk menjawab permasalahan komunitas, khususnya rendahnya kapasitas organisasi dan minimnya pemahaman kewirausahaan di kalangan Karang Taruna.

Tabel. 1 Presentase Perubahan Pengetahuan Peserta

Kondisi Peserta	Sebelum Kegiatan (%)	Setelah Kegiatan (%)
Partisipasi aktif dan kesiapan berorganisasi	40	80
Pemahaman dasar kepemimpinan	45	85
Pengetahuan kewirausahaan	35	80
Kemampuan merancang rencana usaha sederhana (BMC)	30	75

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum kegiatan pengabdian, rata-rata hanya sekitar 40% peserta yang memiliki kesiapan dan pemahaman yang memadai dalam aspek kepemimpinan dan kewirausahaan. Setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan praktik, persentase tersebut meningkat hingga sekitar 80%, yang menandakan adanya perubahan positif dalam kapasitas individu maupun kelompok. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan bertambahnya pengetahuan, tetapi juga tumbuhnya kesadaran kolektif dan kepercayaan diri anggota Karang Taruna untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial dan pengembangan usaha komunitas.



Secara keseluruhan, hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan berbasis pengorganisasian komunitas yang dilakukan secara terstruktur, partisipatif, dan

aplikatif mampu mendorong perubahan sosial yang signifikan, khususnya dalam memperkuat peran Karang Taruna sebagai agen penggerak kegiatan sosial dan kewirausahaan di lingkungan Desa Ngaresrejo.

4. DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan pengorganisasian komunitas yang partisipatif mampu meningkatkan kapasitas sosial dan kewirausahaan anggota Karang Taruna Desa Ngaresrejo secara signifikan. Peningkatan pengetahuan dan kesiapan peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan mencerminkan efektivitas proses pendampingan yang mengombinasikan edukasi, praktik, dan refleksi bersama. Keterlibatan aktif subyek dampingan sejak tahap perencanaan hingga evaluasi memperkuat rasa memiliki terhadap program, sehingga mendorong partisipasi yang lebih konsisten dan berkelanjutan.

Secara teoritik, temuan ini selaras dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya peningkatan kesadaran, kapasitas, dan partisipasi komunitas sebagai prasyarat terjadinya perubahan sosial. Tahap identifikasi kebutuhan dan potensi berfungsi sebagai proses peningkatan kesadaran kritis pemuda terhadap permasalahan sosial dan peluang kewirausahaan di lingkungannya, sementara pelatihan dasar organisasi dan kepemimpinan berperan dalam penguatan modal sosial (social capital) dan kapasitas kolektif Karang Taruna. Penguatan ini menjadi landasan penting bagi efektivitas aksi sosial dan ekonomi yang dirancang serta dilaksanakan oleh organisasi pemuda.

Pelatihan kewirausahaan praktis, khususnya melalui penyusunan Business Model Canvas, berkontribusi dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan konseptual dan kemampuan aplikatif peserta, yang pada akhirnya memunculkan perubahan sikap dari orientasi pasif menuju orientasi produktif dan mandiri. Perubahan ini menunjukkan bahwa proses pengabdian tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendorong transformasi peran Karang Taruna sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi di tingkat komunitas. Dengan demikian, integrasi antara pengorganisasian komunitas dan pelatihan kewirausahaan praktis terbukti relevan dalam mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Ngaresrejo menunjukkan bahwa pendekatan pengorganisasian komunitas yang partisipatif, terstruktur, dan aplikatif efektif dalam memperkuat peran Karang Taruna dalam kegiatan sosial dan kewirausahaan. Secara teoritis, proses pengabdian ini menegaskan bahwa perubahan sosial pada komunitas pemuda berlangsung melalui tahapan peningkatan kesadaran, penguatan kapasitas organisasi, dan pengembangan keterampilan kewirausahaan yang saling terintegrasi. Peningkatan pengetahuan, kesiapan berorganisasi, serta kemampuan merancang usaha sederhana menjadi indikator terbentuknya modal sosial dan kemandirian awal yang mendukung Karang Taruna sebagai agen perubahan di tingkat komunitas.

Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar program pengabdian serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pendampingan jangka menengah, khususnya pada aspek implementasi dan pengembangan usaha yang telah dirancang. Selain itu, kolaborasi antara Karang Taruna, pemerintah setempat, dan perguruan tinggi perlu diperkuat untuk mendukung akses sumber daya, jejaring, dan pembinaan lanjutan. Integrasi kegiatan sosial dan kewirausahaan dalam program kepemudaan diharapkan mampu memperluas dampak pengabdian serta mendorong terbentuknya komunitas pemuda yang mandiri, produktif, dan berdaya saing.

DAFTAR REFERENSI

- Ahidin, U., Abidin, A. Z., Halomoan, Y. K., Japanis, R., & No, J. S. K. (2020). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Milenial Karang Taruna Kelurahan Pamulang Barat. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.32672/btm.v2i1.2107>
- Ariwibowo, P., & Djuhartono, T. (2020). PKM Strengthening Organizations through E dupreneurship and the Establishment of a Cooperative for Karang Taruna Balekambang Village - East Jakarta. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 389–399. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5232>

- Budianto, A. A. T., Abidin, Z., & Paeno, P. (2018). PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v1i1.4534>
- Choirina, P., Tjiptady, B. C., Fadliana, A. F., Wahyudi, F., Rohman, M., & Darajat, Pangestuti P. (2022). Peningkatan Marketing UMKM Dengan Pelatihan Desain Grafis Untuk Karang Taruna Desa Plandi, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. *I-Com Indonesian Community Journal*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i1.1195>
- Dikananda, F., Ali, I., Fazari Hidayat, N., & Fahreza, R. (2023). PKM: Kewirausahaan Digital Untuk Karang Taruna Desa Kedawung AMMA : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 320–330. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/5209>
- Herawati, E., Putri Puspitasari, Maya Susanti, & Nanih Rahmahdani. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.4>
- Lidyana, N., Perwitasari, D. A., & Supraptiningsih, L. K. (2021). Peningkatan Jiwa Entrepreneur Karang Taruna Melalui Pelatihan Diversifikasi Olahan Jamur Tiram. *Bartenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 77-88. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.4012>
- Merdekawati, A., Kurniawan, A., Leidiyana, H., & Ghazali, A. (2021). Pelatihan Google Bisnisku Untuk Meningkatkan Pemasaran Pada Karang Taruna Tunas Mandiri Desa Sukaharja. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 66-70. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i2.72>
- Mubarok, A. N., & Firdaus, N. M. (2024). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MENUNJANG KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN KARANG TARUNA. *CommE du (Community Education Journal)*, 7(1), 9-17. <https://doi.org/10.22460/commedu.v7i1.18365>
- Mulyawati, I., & Pradita, S. M. (2018). Pelatihan Sablon bagi Karang Taruna dalam Menciptakan Peluang Bisnis. *Jurnal Sdma*, 7(2), 299-308. <http://dx.doi.org/10.29405/solma.v7i2.1726>
- Putranto, I., Eliyani, C., Syamruddin, S., Yulianti, R. M., & Widodo, S. (2022). Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 23–38. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i1.2>
- Siwi, C & Bida, O. (2023). PKM PENINGKATAN KETRAMPILAN LITERASI DIGITAL PEMUDA KARANG TARUNA DESA PULUTAN KECAMATAN REMBOKEN KABUPATEN MINAHASA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 115–122. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i1.5741>
- Suprayitno, S., & Widajanti, E. (2019). PENYULUHAN KEWIRAUSAHAANA BAGI KARANG TARUNA DI DESA PAPAHAN, KECAMATAN TASIKMADU, KABUPATEN KARANGANYAR. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.33061/awpm.v3i1.3214>
- Suprayogi, S., Puspita, D., Putra, E. A. D., & Mulia, M. R. (2022). PELATIHAN WAWANCARA KERJA BAGI ANGGOTA KARANG TARUNA SATYA WIRA BHAKTI LAMPUNG TIMUR. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 356–363. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4494>
- Sutaat, S & Dyah Purwaningrum. (2023). Pendampingan Kewirausahaan Pemuda Karang Taruna RW. II Kelurahan Gedawang Banyumanik Semarang. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 93–101. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i2.931>
- Widodo, A. S., Kumara, D., & Wardani, S. (2020). Reorientasi Peran Karang Taruna: Mengembangkan Manajemen Organisasi Yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan Daerah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 28-40. <https://doi.org/10.32493/ABMAS.v1i1.p28-40.y2019>
- Winarsih, T., Abadi, M. D., Setyawati, S. M., & Amaliya, A. (2024). Menumbuhkan Literasi Kewirausahaan Menuju Kemandirian Pemuda Karang Taruna Desa Jatidirojog. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 71-78. <https://doi.org/10.61722/japm.v2i1.900>
- Yoerani, A., Yana, A. A., Siregar, J., & Syafianto, S. (2021). Pelatihan Desain Produk Dalam Pemasaran

- Digital Pada Pemuda Karang Taruna Desa Cikaregeman Selama Covid-19. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 31-34. <https://doi.org/10.36257/apts.v4i3.3370>
- Yuniarti, P., Indriyani, F., Suharini, S., & Marthanti, A. S. (2021). Penggunaan aplikasi canva dalam pembuatan desain promosi usaha pada karang taruna desa sukaharja. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 88-95. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i2.655>
- Yunita, Y., Akbar, F., Sundari, J., & Sobari, I. A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Penunjang Kegiatan Karang Taruna RW 23 Perumahan Permata Tangerang. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 77-82. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v2i2.1166>